

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM  
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN OLEH DINAS  
KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT  
SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas*

*Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

**Annisa Zulka Putri, NIM 2010842006, Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat., Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing Oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Muhammad Ichsan Kabullah, S.AP,M.PA. Skripsi ini terdiri dari 131 Halaman dengan refrensi 9 buku teori, 6 buku metode, 6 jurnal, 3 dokumen, 1 Peraturan Daerah, 1 Peraturan Menteri, 1 Perundang-undangan, 3 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan dan menganalisa Pemberdayaan Masyarkat melalui Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Latar belakang penelitian ini adalah pada tahun 2021, Ketua Forikan Provinsi Sumatera Barat menerima penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia atas kontribusinya dalam mendukung peningkatan konsumsi ikan di daerahnya. Selanjutnya, pada tahun 2022, Provinsi Sumatera Barat meraih juara favorit dalam lomba masak serba ikan tingkat nasional (Harkannas), yang penghargaanannya diserahkan langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan di Sulawesi Tengah. Sehingga perlu dilakukan kajian lebih dalam untuk melihat mengenai pemberdayaan pengolahan ikan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat agar bisa memaksimalkan tugas dan fungsinya.

Penelitian ini menggunakan teori tahapan pemberdayaan Kartasasmita yang terdiri dari 3 (tiga) variabel yaitu *enabling*, *empowering*, dan *protecting*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan juga observasi. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan khususnya pengolahan ikan di Provinsi Sumatera Barat telah dilaksanakan dengan baik, namun masih terdapat kekurangan dalam alokasi anggaran, koordinasi dengan masyarakat, dan sosialisasi terkait proses pembuatan SKP. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pelaksanaan program tersebut guna mencapai tujuan pengolahan ikan yang bervariasi dan berkelanjutan. **Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Program Pengolahan Ikan, Unit Pengolahan Ikan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.**

## ABSTRACT

**Annisa Zulka Putri, Student ID 2010842006, *Community Empowerment through Fisheries Processing and Marketing Programs by the Department of Marine Affairs and Fisheries of West Sumatra Province*, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si and Muhammad Ichsan Kabullah, S.AP, M.PA. This thesis consists of 131 pages and references 9 theoretical books, 6 methodological books, 6 journals, 3 documents, 1 regional regulation, 1 ministerial regulation, 1 law, and 3 internet sources.**

This study aims to describe and analyze community empowerment through the processing and marketing of fishery products by the Department of Marine Affairs and Fisheries of West Sumatra Province. The background of this research is the award given by the Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia to the Head of the West Sumatra Province Fisheries Forum (Forikan) for supporting the increase in fish consumption in the region. Additionally, West Sumatra Province won the "Favorite Winner" title at the National Fish-Based Cooking Competition (Harkannas), an award presented directly by the Minister of Marine Affairs and Fisheries in Central Sulawesi. Given these achievements, a deeper study is necessary to examine the fish processing empowerment programs conducted by the Department of Marine Affairs and Fisheries of West Sumatra Province to optimize its duties and functions.

This research employs Kartasasmita's empowerment stage theory, which consists of three variables: enabling, empowering, and protecting. A qualitative research method is used, with data collection techniques including interviews, documentation, and observation. Informants were selected using a purposive sampling technique.

The results indicate that the fish processing and marketing programs, particularly fish processing activities in West Sumatra Province, have been well implemented. However, certain challenges remain, such as budget allocation, coordination with the community, and socialization regarding the process of obtaining the SKP (Food Safety Certificate). Further efforts are needed to enhance program implementation to achieve more diverse and sustainable fish processing initiatives.

**Keywords: Community Empowerment, Fish Processing Program, Fish Processing Unit, Department of Marine Affairs and Fisheries of West Sumatra Province.**